

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka didapatkan kesimpulan proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah materi aritmetika sosial siswa kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut.

1. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah materi aritmetika sosial siswa berkemampuan matematika tinggi kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun 2018 adalah siswa dapat memenuhi 5 dari 6 langkah-langkah berpikir kritis, yaitu *Identify*, *Define*, *Analyze*, *List* dan *Self-Correct*. Tetapi tidak dapat memenuhi langkah *Enumerate*.
2. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah materi aritmetika sosial siswa berkemampuan matematika sedang kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun 2018 adalah siswa dapat memenuhi 4 dari 6 langkah-langkah berpikir kritis, yaitu *Identify*, *Define*, *Analyze*, dan *List*. Tetapi tidak dapat memenuhi langkah *Enumerate* dan *Self-Correct*.
3. Proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah materi aritmetika sosial siswa berkemampuan matematika rendah kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun 2018 adalah siswa dapat memenuhi 2 dari 6 langkah-langkah berpikir kritis, yaitu *Identify*, dan *Define*. Tetapi tidak dapat memenuhi langkah *Analyze*, *List*, *Enumerate* dan *Self-Correct*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Mempertimbangkan kembali hasil penelitian sebagai salah bahan masukan dalam rangka memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada aspek berpikir, khususnya berpikir kritis. sehingga jika kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, maka pihak sekolah dapat menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **2. Bagi Guru Matematika**

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran matematika yang mampu menumbuhkan kemampuan atau ketemapilan berpikir kritis siswa. Guru juga sebaiknya sering memberikan soal yang dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis agar kemampuan atau ketemapilan berpikir kritis siswa yang masih rendah dapat meningkat.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya lebih teliti pada saat mengerjakan soal serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat serta memahami semua materi yang pernah dipelajarinya dan dapat berupaya meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penelitiannya, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang berbeda bukan hanya pada jenjang SMP/MTs tapi juga di semua jenjang pendidikan dasar dan fokus yang lebih mendalam terutama dalam penelitian yang membahas tentang kemampuan atau keterampilan berpikir kritis.